

PROFIL PENGGUNAAN OBAT GENERIK DAN BERMEREK PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT SITI HAJAR SIDORJO

Stefanny, 2012

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Anita Purnamayanti

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang sering disebut sebagai ‘*silent killer*’ dengan risiko penyakit jantung, stroke dan gagal ginjal apabila tidak dilakukan penanggulangan secepatnya. Penatalaksanaan hipertensi yang efektif membutuhkan kerjasama antar penderita dengan tenaga kesehatan profesional. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang profil penggunaan obat generik dan bermerek pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Siti Hajar Sidoarjo periode Januari 2011-April 2012 dengan metode retrospektif noneksperimental untuk kelompok asuransi maupun non asuransi. Pengamatan dilakukan terhadap 67 data sumber penelitian yakni rekam medis pasien yang telah memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis obat antihipertensi yang paling banyak diberikan pada pasien antara lain golongan *ACE Inhibitor* 5,15% , *Angiotensin II Antagonist* 23,19% , *β -blocker* 10,30% , *Calcium Channel Blocker* 34,59% , *Loop Diuretic* 2,06% dan *Thiazide Diuretic* 22,68%. Profil hasil terapi pemberian obat generik dan bermerek, persentase penurunan tekanan sistolik sebesar 6,49% dan diastolik 2,12% untuk kelompok asuransi sedangkan untuk kelompok non asuransi persentase penurunan tekanan darah sistolik sebesar 3,46% dan diastolik 6,85%. Besarnya harga pengeluaran per pasien untuk kelompok asuransi lebih besar dibandingkan kelompok non asuransi. Kelompok asuransi rata-rata per pasien mengeluarkan harga Rp 240.144,35 untuk satu kali kontrol , sedangkan kelompok non asuransi mengeluarkan sebesar Rp214.287,66 untuk satu kali kontrol.

Kata kunci : Hasil terapi, biaya, obat generik, obat bermerek, tekanan darah